

ANALISIS IMPLEMENTASI PENERAPAN STRATEGI PROGRAM E-BINMAS POLDA DIY DALAM UPAYA OPTIMALISASI KINERJA BHABINKAMTIBMAS JAJARAN POLRESTA SLEMAN

Suryo Adi

suryoadi78@gmail.com

Universitas Teknologi Yogyakarta

Abstrak

Polda DIY dalam rangka menciptakan harkamtibmas yang kondusif menuju percepatan pembangunan dan masyarakat yang sejahtera adil dan makmur, meluncurkan terobosan kreatif berupa aplikasi sistem pelaporan "E-Binmas dan Siap Kawal Desa" yang berfungsi memudahkan tugas Bhabinkamtibmas di seluruh wilayah hukum Polda DIY. Aplikasi e-Binmas Jogja dipelopori oleh Ditbinmas Polda DIY ini sebagai upaya optimalisasi kinerja dan sarana pelaporan bagi pengemban fungsi Bhabinkamtibmas dalam melaporkan kegiatan dan situasi Desa termasuk pendistribusian Dana Desa di seluruh kelurahan. Aplikasi e-Binmas Jogja merupakan aplikasi pelaporan bagi Bhabinkamtibmas secara online yang bertujuan untuk mendukung kinerja bhabinkamtibmas. Dengan adanya aplikasi E-Binmas ini, para Bhabinkamtibmas dapat melaporkan kegiatan didesanya masing-masing dengan mudah, cepat dan efisien, sehingga berbagai kemudahan banyak didapat dengan satu macam aplikasi saja. Kaitannya dengan era milenial antara fakta dan kebenaran sesuatu yang berbeda, namun berbanding terbalik dengan kebenaran. Seorang Polisi harus bisa membedakan antara fakta dan kebenaran. Kita harus cerdas dalam penggunaannya sehingga tidak terhanyut dalam persepsi yang berbeda. Supaya masyarakat diberitahu soal penggunaan media sosial. Emotional Quotion penting dan ESQ penting, dan sekarang lebih penting lagi soal Digital Quotion. Jadi kita harus cerdas dalam penggunaan media social. Penelitian ini berfokus kepada implementasi penerapan program E Binmas untuk Bhabinkamtibmas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan intensitas waktu kinerja 1x24 jam di wilayah hukum Polresta Sleman. Hasil penelitian ini adalah 1) mengetahui isi aplikasi (sambang, binluh, deteksi, problem solving, dan inovasi; 2) penilaian kinerja berdasarkan jenis kegiatan dan jumlah skor; 3) reward punishment. 4) mengetahui bahwa strategi penerapan aplikasi E-Binmas dapat mengoptimalkan kinerja Bhabinkamtibmas.

Kata Kunci: Bhabinkamtibmas, Aplikasi E-Binmas, Implementasi, Optimalisasi

Abstract

Polda DIY in order to create Harkamtibmas that is conducive to accelerating development and a society that is prosperous, just and prosperous, launched a creative breakthrough in the form of the application of the reporting system "E-Binmas and Ready to Guard the Village" which functions to facilitate the task of Bhabinkamtibmas in all jurisdictions of Polda DIY. The Jogja e-Binmas application was pioneered by Ditbinmas Polda DIY as an effort to optimize performance and reporting facilities for those carrying the Bhabinkamtibmas function in reporting Village activities and situations including the distribution of Village Funds throughout all sub-districts. The Jogja e-Binmas application is a reporting application for Bhabinkamtibmas online which aims to support the performance of bhabinkamtibmas. With this E-Binmas application, Bhabinkamtibmas can report activities in their respective villages easily, quickly and efficiently, so that many conveniences can be obtained with just one type of application. The connection with the millennial era between facts and the truth is something different, but inversely proportional to the truth. A police officer must be able to distinguish between facts and truth. We must be smart in its use so that we don't drift into different perceptions. So that people are informed about the use of social media. Emotional Quotion is important and ESQ is important, and now it's even more important when it comes to Digital Quotion.

So we have to be smart in using social media. This research focuses on the implementation of the E Binmas program for Bhabinkamtibmas in providing services to the community with an intensity of 1 x 24 hour performance time in the jurisdiction of the Sleman Police. The results of this study are 1) knowing the contents of the application (sambang, binluh, detection, problem solving, and innovation; 2) assessing performance based on the type of activity and total score; 3) reward punishment. 4) knowing that the strategy for implementing the E-Binmas application can optimize the performance of Bhabinkamtibmas.

Keywords: *Bhabinkamtibmas, E-Binmas Application, Implementation, Optimization*

PENDAHULUAN

Pada era digital ini, teknologi telah mengalami perkembangan pesat dan memberikan dampak yang signifikan dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk di dalamnya adalah sektor pemerintahan. Salah satu bidang yang terdampak adalah penerapan kebijakan Binmas (Pembina Masyarakat) dalam lingkup kepolisian. Binmas merupakan kegiatan yang dilakukan oleh Bhabinkamtibmaskamtibmas untuk membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat, dengan tujuan untuk menciptakan situasi yang aman dan kondusif dalam lingkungan masyarakat.

Di tengah perubahan paradigma masyarakat yang semakin mengandalkan teknologi informasi, penerapan strategi aplikasi elektronik menjadi hal yang penting dalam meningkatkan kinerja Bhabinkamtibmaskamtibmas. Dengan memanfaatkan teknologi elektronik, Bhabinkamtibmas dapat lebih efisien dan efektif dalam menjalankan tugasnya dalam membina hubungan dengan masyarakat.

Penerapan strategi aplikasi elektronik memainkan peran penting dalam meningkatkan kinerja Bhabinkamtibmas, yang merupakan singkatan dari Bintara Pembina Desa dan Kelurahan. Bhabinkamtibmas adalah seorang anggota kepolisian di Indonesia yang bertugas sebagai pembina masyarakat di tingkat desa atau kelurahan. Peningkatan kinerja Bhabinkamtibmas dapat dicapai dengan memanfaatkan teknologi dan aplikasi elektronik untuk mempermudah pelaksanaan tugas dan interaksi dengan masyarakat. Berikut adalah beberapa cara di mana penerapan strategi aplikasi elektronik dapat meningkatkan kinerja Bhabinkamtibmas (Perkap No.7 Tahun 2021):

1. Komunikasi Efisien: Aplikasi elektronik seperti pesan instan, email, atau platform media sosial dapat membantu Bhabinkamtibmas berkomunikasi dengan lebih efisien. Mereka dapat dengan mudah menyebarkan informasi, mengoordinasikan tugas, dan menjawab pertanyaan dari masyarakat dengan cepat.

2. Pemantauan Keamanan: Aplikasi dan perangkat elektronik dapat membantu Bhabinkamtibmas dalam memantau keamanan di wilayah tugasnya. Misalnya, penggunaan kamera keamanan atau aplikasi pemantauan wilayah dapat membantu Bhabinkamtibmas mengidentifikasi potensi masalah keamanan dan bertindak secara proaktif.

3. Pencatatan Data Digital: Menggunakan aplikasi elektronik untuk mencatat data dan informasi terkait situasi keamanan dan kondisi sosial di wilayah binaannya akan membantu Bhabinkamtibmas dalam mengumpulkan data secara lebih akurat dan cepat. Data digital dapat membantu Bhabinkamtibmas dalam menganalisis tren, mengidentifikasi masalah yang berulang, dan mengambil langkah-langkah preventif atau penyelesaian yang lebih baik.

4. Pengarsipan Dokumen: Dengan menggunakan aplikasi untuk pengarsipan dokumen, Bhabinkamtibmas dapat dengan mudah mengelola dan mengakses data dan informasi terkait masyarakat, kejadian, atau laporan yang telah diarsipkan. Ini memungkinkan mereka untuk bekerja secara lebih teratur dan efisien.

5. Pelaporan Real-Time: Aplikasi elektronik dapat memungkinkan Bhabinkamtibmas untuk melakukan pelaporan secara real-time kepada atasan atau pihak lain yang relevan. Hal

ini memungkinkan tindakan respons cepat jika ada situasi darurat atau kejadian penting lainnya.

6. Pengumpulan Data Statistik: Dengan memanfaatkan aplikasi elektronik, Bhabinkamtibmas dapat mengumpulkan data statistik tentang berbagai aspek masyarakat, seperti tingkat kriminalitas, tingkat partisipasi masyarakat dalam program-program keamanan, atau tingkat kepuasan masyarakat terhadap pelayanan polisi.

7. Pelatihan dan Peningkatan Kompetensi: Aplikasi elektronik dapat digunakan sebagai alat untuk menyediakan pelatihan dan pendidikan secara online bagi Bhabinkamtibmas, sehingga mereka dapat terus meningkatkan kompetensi dan pengetahuan dalam tugas-tugas mereka.

8. Hubungan dengan Masyarakat: Bhabinkamtibmas dapat menggunakan media sosial atau platform komunikasi lainnya untuk berinteraksi dengan masyarakat secara lebih luas dan terbuka. Ini memungkinkan masyarakat untuk dengan mudah menghubungi Bhabinkamtibmas, berbagi masalah atau informasi penting, dan membangun kepercayaan dengan polisi.

9. Penerapan strategi aplikasi elektronik ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja Bhabinkamtibmas, tetapi juga akan memperkuat hubungan antara polisi dan masyarakat, yang merupakan aspek kunci dalam membangun keamanan dan ketertiban di tingkat desa atau kelurahan. Namun, perlu diingat bahwa penggunaan teknologi harus diimbangi dengan kebijakan keamanan data dan perlindungan privasi yang tepat untuk melindungi informasi sensitif masyarakat dan petugas.

Polda D.I. Yogyakarta adalah salah satu Polda yang berinovasi dalam mengontrol kinerja anggota Polri khususnya Bhabinkamtibmaskamtibmas melalui aplikasi yang disebut E-Binmas. Aplikasi E-Binmas hanya dapat diakses oleh fungsional Binmas, tujuan dibentuknya aplikasi ini adalah mengontrol kegiatan harian Bhabinkamtibmaskamtibmas di lapangan, melalui laporan yang dapat direkap harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. Pimpinan Kapolda D.I. Yogyakarta menerapkan prinsip pengembangan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja sebagaimana mestinya, penanggung jawab aplikasi ini adalah fungsional Ditbinmas Polda D.I. Yogyakarta, dengan operator wilayah kasatwil dan bagian administrasi yang ditunjuk. Inovasi aplikasi E-Binmas ini hanya diperuntukan Bhabinkamtibmaskamtibmas guna melaporkan kegiatan harian di lapangan, jenis kegiatannya adalah sambang, pembinaan dan penyuluhan (binlul), deteksi, problem solving dan inovasi. Masing-masing jenis kegiatan mempunyai jumlah skor.

Polda D.I. Yogyakarta tengah menerapkan aplikasi e-Binmas untuk penilaian Bhabinkamtibmaskamtibmas. E-Binmas Polda D.I. Yogyakarta dijadikan dasar untuk mengukur capaian kinerja Bhabinkamtibmaskamtibmas. Penerapan sistem elektronik Binmas (e-Binmas) untuk Bhabinkamtibmaskamtibmas Polda DIY dilakukan sejak tanggal 20 Februari 2019. Sebelum diterapkannya sistem e-Binmas laporan kegiatan Bhabinkamtibmaskamtibmas dilakukan secara manual. Selain itu sebelum diterapkannya e-Binmas tidak semua personel Bhabinkamtibmaskamtinmas membuat pelaporan kegiatan dilapangan. Setelah diterapkannya e-Binmas ada perubahan signifikan terhadap tingkat kinerja Bhabinkamtibmaskamtinmas, karena seluruh personel Bhabinkamtibmaskamtibmas diwajibkan untuk mengisi dan menginput kegiatan yang dilaksanakan pada hari itu melalui aplikasi e-binmas meskipun ada beberapa kendala ketika aplikasi yang digunakan eror dan bentuk laporannya hanya sekedar memenuhi kewajiban. Sejauh ini e-Binmas hanya dijadikan sebagai dasar penilaian persentase kinerja Bhabinkamtibmaskamtibmas (pemenuhan laporan harian dengan target kumulatif sebesar 60 % dalam sebulan) dan persentase kegiatan yang wajib di laksanakan Bhabinkamtibmaskamtibmas sebesar 40%).

Karena itu, penulis tertarik untuk meneliti tentang “Analisis Implementasi Penerapan Strategi Program E- Binmas Polda DIY dalam Upaya Optimalisasi Kinerja Bhabinkamtibmaskamtibmas di Polresta Sleman”.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2016: 11) jenis penelitian yang digunakan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Jadi, penelitian ini berusaha menjelaskan fenomena-fenomena yang terjadi dilapangan. Sedangkan metode yang digunakan peneliti adalah kualitatif. Data kualitatif menurut Sugiyono (2016: 14) adalah data yang berbentuk kata, kalimat, skema dan gambar. Metode pengumpulan data merupakan usaha untuk mengumpulkan bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian yang dapat berupa data, fakta, gejala, maupun informasi yang sifatnya valid, dapat dipercaya dan obyektif (sesuai dengan kenyataan).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan teknologi informasi dalam proses pelaporan pelaksanaan kegiatan oelah Bhabinkamtibmas dapat meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas Bhabinkamtibmas di wilayah Polresta sleman. Optimalisasi pemanfaatan digital elektornik mencakup aktivitas berkaitan dengan pengolahan data dan informasi secara elektronik bertujuan untuk mempermudah pekerjaan dan menghemat waktu dan tentu saja terekam jejak digitalnya sehingga memudahkan pihak-pihak yang berkepentingan memperoleh data jika diperlukan. Penggunaan teknologi dalam pembuatan laporan kegiatan bhabinkamtibmas melalui E-Binmas yang disebut sebagai e-Binmas dapat membantu pelaporan Bhabinkamtimas yang selama ini dilakukan secara manual, dengan adanya e-Binmas maka pembuatan laporan Binmas menjadi lebih mudah, lebih cepat dan lebih efisien dan diharapkan berdampak pada kualitas kerja, dan kinerja Bhabinkamtibmas dapat semakin Optimal dan dapat dipantau.

Berdasarkan hasil penelitian secara keseluruhan implementasi e-Binmas yang diterapkan Polda D.I.Yogyakarta belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan dari penerapan e-Binmas itu sendiri yaitu masih kurangnya pelaporan dari masing-masing Bhabinkamtinmas yang seharusnya dibuat dan dilaporkan dalam DDS (Door to Door System), Binlul, Deteksi Dini, menyelesaikan permasalahan sosial (problem Solving) dan kesejahteraan Bhabinkamtibmas jajaran Polresta Sleman.

Hasil dari e-Binmas belum sepenuhnya dapat menggambarkan kinerja Bhabinkamtibmas itu sendiri, pengisian (input) pelaporan oleh Bhabinkamtibmas juga seringkali tidak berdasarkan tugas pokok yang bersangkutan terkesan asal diisi dan memenuhi batas minimal hari kerja kumulatif yang dipersyaratkan dalam aplikasi e-binmas saja.

Dari hasil pengamatan di lapangan terlihat bahwa sampai saat ini belum ada evaluasi terhadap pengisian laporan e-Binmas harian dan laporan Bhabinkamtibmas. Selain itu, jaringan internet yang tidak stabil juga seringkali menjadi kendala dalam implementasi e-Binmas Polda D.I.Yogyakarta. Hampir setiap akhir bulan terjadi permasalahan akses e-Binmas karena penggunaan yang cukup tinggi oleh Bhabinkamtibmas untuk menyelesaikan proses penginputan dan verifikasi pelaporan.

Masih terdapat catatan-catatan yang harus menjadi perhatian terutama masalah pelaporan yang dimasukkan dalam aplikasi E-Binmas demi peningkatan kinerja Bhabinkamtibmas dan peningkatan performa sistem e-Binmas itu sendiri. Dengan menggunakan metode triangulasi, hasil penelitian mengenai implementasi penerapan

strategi program e-Binmas Polda D.I.Yogyakarta dalam Upaya optimalisasi kinerja Bhabinkamtibmas jajaran Polresta Sleman dijelaskan sebagai berikut:

1. Aspek Kepatuhan

Secara umum bahwa aspek kepatuhan dalam implementasi e-Binmas Polda D.I.Yogyakarta sudah berjalan dengan baik. Namun masih terdapat Bhabinkamtibmas yang lalai akan waktu pelaksanaan pelaporan, misalnya terlambat melaksanakan pelaporan dan melakukan pelaporan sore hari jauh melebihi waktu yang seharusnya, hal ini mengindikasikan kemungkinan bahwa Bhabinkamtibmas yang bersangkutan sudah tidak berada di lapangan sebelum jam kerja habis, Bhabinkamtibmas yang bersangkutan kemungkinan hanya melakukan pelaporan untuk memenuhi ketentuan/persyaratan pelaporan yang harus dilaporkan ke Ditbinams Polda DIY melalui E-Binmas..

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa belum semua indikator kepatuhan berjalan sesuai dengan harapan. Masih ada Bhabinkamtibmas yang menyampaikan laporan e-Binmas tidak sesuai dengan jumlah hari kerja setiap bulannya, hal ini mengindikasikan bahwa Bhabinkamtibmas tersebut hanya menyampaikan laporan untuk memenuhi standar minimal untuk mendapatkan reward saja bukan karena sadar akan tugas pokok dan juga dan disinyalir terdapat oknum-oknum yang tidak melaksanakan sendiri aktivitas pelaporan Binmasnya atau dengan kata lain menggunakan joki laporan.

Faktor-faktor kepatuhan yang mempengaruhi perilaku Bhabinkamtibmas Polda D.I.Yogyakarta dalam implementasi E-Binmas, sikap menunda pekerjaan karena adanya toleransi dalam penyampaian laporan e-Binmas harian juga menyebabkan Bhabinkamtibmas tidak melaksanakan pelaporan kinerja hariannya pada hari yang sama dan lebih memilih membuat laporan besok bahkan ditumpuk diakhir minggu.

Hal lain yang ditemukan berdasarkan hasil penelitian adalah terdapat beberapa ketidaksesuaian hasil antara wawancara, data yang terekam pada aplikasi e- Binmas dan wawancara dengan responden untuk beberapa indikator. Indikator “Bhabinkamtibmas pelaporan tepat waktu” hasil wawancara dengan responden menyatakan bahwa hasilnya sangat baik, namun hasil printout data yang terekam pada aplikasi e-Binmas tidak melakukan pelaporan tepat waktu dalam hal ini berarti sudah melanggar disiplin waktu kerja Bhabinkamtibmas. Begitu juga dengan indikator “mengisi aktivitas Binmas harian sesuai dengan tupoksi” hasil wawancara dengan responden user menyatakan bahwa sudah sangat baik, responden pejabat penilai dengan hasil baik yang diartikan bahwa menurut pejabat penilai sebagai atasan langsung yang memverifikasi laporan e-Binmas harian bawahan/stafnya bahwa laporan yang disampaikan oleh bawahan/stafnya belum/tidak/kurang sesuai dengan tupoksinya masing-masing, berdasarkan hasil wawancara dengan responden terdapat Bhabinkamtibmas yang membuat laporan Binmasnya sendiri dan ada oknum Bhabinkamtibmas yang menggunakan joki laporan. Manakala yang membuat laporan Binmas adalah joki laporan yang ia tidak menguasai tupoksi sistematis pelaporan maka akan terjadi laporan yang disampaikan tidak sesuai dengan tupoksi. Temuan penelitian ini mengindikasikan bahwa ada perilaku tidak jujur dari Bhabinkamtibmas dalam memberikan informasi terkait kepatuhan terhadap pelaporan e-Binmas.

2. Aspek Kelancaran Rutinitas

Kelancaran rutinitas dalam implementasi e-Binmas Polda D.I.Yogyakarta sudah berjalan cukup baik. Pelayanan yang diberikan oleh verifikator E-Binmas Polda DIY sebagai leading sector penerapan aplikasi e-Binmas sudah baik untuk ketepatan waktu verifikasi laporan hal ini tidak terlepas dari dukungan kualitas SDM yang cukup memadai yang dimiliki oleh DIT Binmas Polda DIY. Disisi lain verifikasi yang dilakukan oleh Ditbinmas Polda DIY hanya sebatas memeriksa dan memvalidasi kelengkapan administrasi untuk pemenuhan syarat pelaporan saja memberikan peluang kepada Bhabinkamtibmas untuk membuat laporan lebih kepada hanya sebatas untuk memenuhi syarat untuk mendapatkan

reward saja. Selain itu belum semua indikator kelancaran rutinitas berjalan sesuai dengan harapan, kendala jaringan yang sangat dirasakan oleh seluruh pengguna e-Binmas walaupun dikatakan oleh responden saat ini gangguan jaringan sudah jauh berkurang, server yang sering mengalami error atau down terutama pada akhir bulan akibat traffic penggunaan baik oleh Bhabinkamtibmas untuk menginput laporan dan menyampaikan rekapitulasi laporan, penggunaan oleh operator admin untuk penarikan data dan juga penggunaan oleh admin operator E-Binmas dalam mengkompilasi data dari seluruh personel Bhabinkamtibmas Polresta Sleman.

3. Aspek Manfaat (Dampak) yang Diharapkan

Dampak (manfaat) dari implementasi e-Binmas Polda D.I.Yogyakarta secara keseluruhan sudah baik. Disiplin Bhabinkamtibmas sudah meningkat jika dibandingkan sebelum penerapan e-Binmas, pelaporan yang sudah dibuat dan dikirimkan ke E-Binmas bisa digunakan untuk laporan penyerapan anggaran DIPA Bhabinkamtibmas. Seperti halnya aspek yang lain, aspek manfaat (dampak) yang diharapkan pun belum sepenuhnya berjalan sesuai harapan, seperti peran atasan langsung dalam melakukan penilaian kinerja Bhabinkamtibmas yang dapat memberikan penilaian secara objektif yang akan membuat bhabinkamtibmas lebih kreatif, inovatif dan bertanggungjawab sehingga pelaksanaan kegiatan Bhabinkamtibmas tersebut dapat tercapai sesuai dengan sasaran dalam e-Binmas. Tujuan utama dari penerapan e-Binmas yaitu untuk Bhabinkamtibmas dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat dengan intensitas waktu kinerja 1x24 jam di wilayah hukum Polresta Sleman, belum sepenuhnya diimplementasikan dalam pelaporan melalui aplikasi E-Binmas. Di sisi lain Aplikasi e-Binmas Polda D.I.Yogyakarta juga tidak terdapat tools yang dapat memperlihatkan bukti fisik dari hasil kerja bhabinkamtibmas sehingga pejabat penilai/admin operator E-Binmas mempunyai keterbatasan dalam melakukan penilaian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaporan yang wajib dilaporkan dalam e-binmas oleh Bhabinkamtibmas setiap hari sudah sangat baik karena kegiatan yang dilaksanakan oleh Bhabinkamtibmas ada batasan jumlah yang dilaporkan setiap hari pada laporan e-Binmas. Namun terkait dengan deteksi dini, problem solving dan inovasi masih banyak Bhabinkamtibmas jajaran Polresta Sleman Polda D.I.Yogyakarta yang tidak membuat dan melaporkan. Hal ini dapat dilihat dan dimonitor oleh setiap admin melalui aplikasi e-Binmas di tingkat Polresta Sleman. Keadaan ini dapat diperbaiki melalui pembinaan secara berjenjang dan dilakukan evaluasi secara berkala oleh ditbimas baik tingkat SatBinmas Polresta Sleman maupun oleh Kanit/Panit Binmas Polsek.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Sistem Elektronik Binmas (e-Binmas) Polda D.I.Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan e-Binmas Polda D.I.Yogyakarta. Data diperoleh dari penggalian informasi dari responden kunci yang mempunyai tugas pokok dan fungsi yang berhubungan dengan penerapan e-Binmas dan wawancara lanjutan dengan responden yang dilakukan secara acak. Adapun faktor pendukung implementasi e-Binmas Polda D.I.Yogyakarta, yaitu:

a. Dari Aspek Komunikasi

Telah dilaksanakan sosialisasi tentang E-Binmas Polda D.I.Yogyakarta dan telah dilakukan pemutakhiran aplikasi e-Binmas Polda D.I.Yogyakarta untuk pengembangan aplikasi untuk penyempurnaan aplikasi. Kebijakan pelaksanaan e-Binmas menyesuaikan dengan keadaan.

b. Dari Aspek Sumber Daya

DitBinmas Polda DIY sebagai leading sector pelaksanaan sistem e-Binmas memiliki SDM IT yang mempunyai kemampuan untuk pengembangan aplikasi tanpa menggunakan pihak ketiga.

Sudah ada server khusus untuk mendukung pelaksanaan sistem e-Binmas sehingga tidak lagi menumpang server ke pihak ketiga vendor.

Aplikasi e-Binmas Polda D.I.Yogyakarta sudah mendapatkan sertifikat keamanan data dari Balai Sertifikasi Elektronik Badan Siber dan Sandi Negara.

c. Dari Aspek Disposisi

Bhabinkamtibmas Polresta Sleman sudah mampu mengoperasikan e-Binmas software yang dimiliki oleh Polda DIY mempunyai kemampuan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi terkait dengan pengoperasian E-Binmas Polda D.I.Yogyakarta.

d. Dari Aspek Struktur Organisasi

Pernah dilakukan evaluasi terhadap aplikasi e-Binmas sehingga diputuskan untuk meng upgrade versi e-Binmas v.2 menjadi versi v.3.

Output dari e-Binmas dijadikan satu bahan dalam proses pelaksanaan tugas yang harus dilaksanakan oleh Bhabinkamtibmas dan penyelesaian sosial yang ada di wilayah.

Sedangkan faktor penghambat implementasi E-Binmas Polda D.I.Yogyakarta, adalah:

1) Dari Aspek Komunikasi

Adakalanya sosialisasi penggunaan aplikasi e-binmas terputus hanya pada orang-orang tertentu saja perwakilan bhabinkamtibas sehingga terjadi miscommunication.

2) Dari Aspek Sumber Daya

Keterbatasan SDM Bhabinkamtibmas yang kompeten di bidang IT karena Sebagian besar Bhabinkamtibmas jajaran Polresta Sleman sudah tua. Server yang sering mengalami kendala (server error/ server down) karena keterbatasan bandwidth server.

3) Dari Aspek Disposisi

Masih ada Bhabinkamtibmas yang disinyalir meminta orang lain (joki) untuk membuat laporan di aplikasi e-Binmas.

4) Dari Aspek Struktur Organisasi

Belum ada peraturan khusus yang mengatur tentang e-Binmas Polda D.I.Yogyakarta.

a) Belum ada SOP khusus yang mengatur tentang E-Binmas Polda DIY.

b) Belum ada tim pelaksana dan pengawas yang khusus dibentuk.

c) Evaluasi pelaksanaan e-Binmas belum dilaksanakan secara berkala.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian terhadap implementasi e-Binmas di wilayah Polresta Sleman Polda D.I.Yogyakarta, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepatuhan dalam Pelaporan:

Meskipun secara umum aspek kepatuhan sudah berjalan baik, masih terdapat beberapa Bhabinkamtibmas yang tidak patuh dalam melaporkan kegiatannya tepat waktu. Beberapa di antaranya terlihat hanya memenuhi ketentuan minimal untuk mendapatkan reward.

2. Kelancaran Rutinitas:

Kelancaran rutinitas dalam pelaksanaan e-Binmas cukup baik, namun kendala jaringan internet yang tidak stabil seringkali menjadi hambatan. Evaluasi lebih lanjut terhadap kinerja server dan penanganan gangguan jaringan diperlukan.

3. Manfaat yang Diharapkan:

Meski e-Binmas memberikan dampak positif terhadap disiplin dan pelaporan Bhabinkamtibmas, terdapat kebutuhan untuk meningkatkan efektivitas dalam aspek deteksi dini, problem-solving, dan inovasi. Evaluasi periodik terhadap kualitas pelaporan juga perlu dilakukan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat:

Faktor pendukung seperti komunikasi yang baik, sumber daya yang memadai, dan disposisi positif Bhabinkamtibmas telah mendukung implementasi e-Binmas. Namun,

adanya kendala seperti keterbatasan SDM di bidang IT, ketidakpatuhan beberapa Bhabinkamtibmas, dan masalah server perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut.

5. Monitoring dan Evaluasi:

Perlu diperkuat sistem monitoring dan evaluasi terhadap pengisian laporan e-Binmas. Tim evaluasi independen dan SOP yang jelas dapat membantu memastikan kualitas dan kepatuhan pelaporan.

Dengan adanya saran dan rekomendasi yang diajukan, diharapkan Polresta Sleman Polda D.I.Yogyakarta dapat meningkatkan efektivitas dan kualitas implementasi e-Binmas, serta mengatasi hambatan yang mungkin muncul untuk mencapai tujuan optimalisasi kinerja Bhabinkamtibmas.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Kebijakan Publik - Google Books. (n.d.). Retrieved March 20, 2023, from [https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Kebijakan_Publik/1zQXEAAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&dq=Sumber+Daya+\(Resources\)+Edward+III&pg=PA98&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Analisis_Kebijakan_Publik/1zQXEAAAQB-AJ?hl=id&gbpv=1&dq=Sumber+Daya+(Resources)+Edward+III&pg=PA98&printsec=frontcover)
- Besar, G. (2010). IMPLEMENTASI KEBIJAKAN: Apa, Mengapa, dan Bagaimana HAEDAR AKIB. In Haedar Akib/ Jurnal Administrasi Publik (Vol. 1, Issue 1).
- Denti, E., Abdillah, W., & Santi,) Fitri. (n.d.). Analisis Implementasi Sistem Elektronik Kinerja (e-kinerja) Pemerintah Provinsi Bengkulu.
- Hill, M., & Hupe, P. L. (2002). *Implementing Public Policy: Governance in Theory and in Practice* (Sage Politics Texts Series). 232/244.
- Kabupaten Sleman - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. (n.d.). Retrieved March 21, 2023, from https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Sleman
- Kapolda Ahmad Dhofiri: Aplikasi E-Binmas Terobosan Kreatif Polda DIY - ESQNews.id. (n.d.-b). Retrieved March 16, 2023, from <https://esqnews.id/berita/kapolda-ahmad-dhofiri-aplikasi-e-binmas-terobosan-kreatif-polda-diy>
- Ketut, I., & Juliandana, A. (2019). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI E-BINMAS POLRES BULELENG. *Jurnal Ilmu Komputer Indonesia (JIK)*, 4(2).
- Ketut, I., & Juliandana, A. (2020). E-Binmas Online Information System. *JURNAL ILMU KOMPUTER INDONESIA*, 5(1), 13–23. <https://doi.org/10.23887/JIK.V5I1.3069>
- Korps Pembinaan Masyarakat Baharkam Polri - Wikipedia bahasa Indonesia, ensiklopedia bebas. (n.d.). Retrieved March 19, 2023, from https://id.wikipedia.org/wiki/Korps_Pembinaan_Masyarakat_Baharkam_Polri
- Lofland. (1984). sumber data dalam penelitian.
- Melalui E-Binmas, Pacu Kinerja Bhabinkamtibmas • Radar Jogja. (n.d.). Retrieved March 19, 2023, from <https://radarjogja.jawapos.com/sleman-bantul/2019/10/11/melalui-e-binmas-pacu-kinerja-bhabinkamtibmas/>
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pearce, J. A., & Robinson, R. B. (2007). *Manajemen Strategis 1* (ed.10). 606. <https://books.google.co.id/books?id=GopP6S9Mt8QC&printsec=frontcover&hl=id#v=onepage&q&f=false>
- Pearce, J. A., & Robinson, R. B. (Richard B. (1997). *Strategic management : formulation, implementation, and control*.
- Pearce, J., & Robinson, R. (2013). *Manajemen Strategis : Formulasi, Implementasi, dan Kontrol*.
- Program, O., Keprofesional, P., Untuk, B., Kinerja, M., Pendidikan, G., Islam, A., Yuliah, E., Agama, K., & Sukabumi, K. (n.d.). *Optimization the Continuous Professional*

- Development Program to Improve the Performance of Islamic Religious Education Teachers. www.learningfirst.org,
- Ramayana, D., Yakin, I. H., Jajang, D., Prodi, S., Manajemen, M., Sebelas, S., Sumedang, A., & Manajemen, P. M. (n.d.). OPTIMALISASI KINERJA FUNGSI BHABINKAMTIBMAS DI LINGKUNGAN POLSEK SUMEDANG SELATAN, POLSEK SUMEDANG UTARA, DAN POLSEK CIMALAKA.
- Ripley, R. B., Franklin, G. A., & Ripley, R. B. (1986). Policy implementation and bureaucracy. https://books.google.com/books/about/Policy_Implementation_and_Bureaucracy.htm?hl=id&id=hZBHAAAAMAAJ
- Setiyowati, S. (n.d.-a). Analisa Evaluasi Kinerja Pegawai untuk Promosi Jabatan Menggunakan Model Hybrid GAP Analysis-AHP.
- Strategic management (1997 edition) | Open Library. (n.d.). Retrieved March 18, 2023, from https://openlibrary.org/books/OL972798M/Strategic_management
- Studi Kajian Ilmu Kepolisian, P. (n.d.). STRATEGI BHABINKAMTIBMAS DALAM UPAYA OPTIMALISASI PENERAPAN PROGRAM DOOR TO DOOR SYSTEM (Studi Kasus Polsek Menganti). <https://e-journal.unair.ac.id/ADJ>
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Umar, Husein. (2001). Strategic Management in Action: Concepts, Theories and Techniques of Analyzing Strategic Management in Action.
- Edward III, George C. (1980). Implementing Public Policy. Congressional: Quartely Press
- Ghozali, Imam. (2016). Structural equation modeling: metode alternatif dengan partial least square (pls). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haedar, A. (2016). Implementasi kebijakan: apa, mengapa, bagaimana, Guru Besar Ilmu Administrasi Universitas Negeri Makassar. Jurnal Administrasi Publik, 1 (1), 1-11.
- Mukti, D.R., Setyanti, S.W.LH., Dan Farida, Lilik., (2019). Penerapan Sistem Penilaian kinerja Berbasis E-Kinerja Terhadap Prestasi Kerja Pegawai Melalui Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Banyuwangi. E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi, VI (1), (175-180).
- Ema. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Penilaian E-kinerja Dan Kompetensi Terhadap kinerja pegawai Di Kecamatan Semarang Timur Melalui Motivasi Sebagai Variabel Intervening. Jurnal Penelitian Ekonomi dan Bisnis, 2 (2), (79– 91).
- Ripley, R.B &, Franklin, G. (1982). Policy Implementation Bureaucracy. Secend Edition. Chicago Illinois-Amerika: The Dorsey Press.
- Efektivitas Penilaian kinerja Berbasis E-kinerja Di Pusat Pelatihan Manajemen Dan Kepemimpinan Pertanian. Jurnal GOVERNANSI, 6 (1),P-ISSN 2442-3971 E-ISSN 2549-7138
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta.